

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif mandiri yang dikelola oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau afiliasi dari perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung memiliki atau dimiliki oleh usaha kecil atau besar (UU RI. No.20/2008) (Fathurrahman et al., 2020). Peluang UMKM kini sangat banyak diminati seperti usaha makanan dan minuman jadi yang menjadi pengeluaran penduduk tertinggi daripada jenis usaha lainnya. Selain itu UMKM mempunyai peranan sangat penting yang berdampak untuk perekonomian masyarakat (Atul & Arizanda, 2022).

Tabel 1.1 Data unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia

UMKM	TAHUN				
	2018	2019	2020	2021	2022
Usaha mikro	57.189.393	58.521.987	60.863.578	62.106.900	63.350.222
Usaha kecil	654.222	681.522	731.047	757.090	783.132
Usaha menengah	52.106	59.263	56.551	58.627	60.702
Total	57.895.721	59.262.772	61.651.176	62.922.617	64.194.056

Sumber: (www.depkop.go.id)

Berdasarkan data tabel 1.1 diatas sektor UMKM di Indonesia yang terus meningkat dari tahun ke tahun, seperti dari tahun 2018 yaitu berjumlah 57.189.393, tahun 2019 yaitu sebesar 59.262.772, tahun 2020 yaitu sebesar

61.651.176, sedangkan tahun 2021 yaitu sebesar 62.922.617, dan tahun 2022 yaitu sebesar 64.194.056.

Kota Bangkalan merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Bangkalan Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Dengan luas 35,02 km^2 dan memiliki populasi 89,55 (Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur, 2024). Dengan luas permukaan yang luas dan jumlah penduduk yang besar, ia juga memiliki sumber daya yang sangat kaya dan beragam. Sehingga UMtKM di Kota Bangkalan modal yang sangat potensial untuk dikembangkan, potensi UMKM di Kota Bangkalan dapat dilihat dari para pelaku usahanya yang terus meningkat. Oleh sebab itu, alasan peneliti mengambil di Kecamatan Bangkalan karena Bangkalan mencapai 2.557 jiwa/ km^2 , dan lebih tinggi bila dibandingkan dengan Kecamatan Lainnya di Kabupaten Bangkalan. Dengan mengambil di Bangkalan peneliti juga dapat lebih efektif dan efisien dalam mengambil data-data yang diperlukan.

Tabel 1.2 Ringkasan data potensi UMKM Kota Bangkalan tahun 2023

Tahun 2023 Kota Bangkalan				
Luas	Jumlah desa/ kelurahan	Populasi/ Penduduk	Kepadatan penduduk per km^2	Jumlah koperasi aktif
35,02 km^2	13	89,55	2.557	Jenis : KUD : - KPRI : 38 KOPKAR : 5t KOPPAS : -t Lainnya : 44
				Total : 87

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bangkalan, 2024

Oleh sebab itu, dikatakan mempunyai kedudukan yang penting dan sebagai bagian terpenting dalam urusan negara, mempunyai kemampuan

dalam memajukan pembangunan perekonomian negara secara keseluruhan, khususnya dalam bentuk makanan dan minuman. memberi nilai tambah pada produk daerah dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Oleh sebab itu, pelaku UMKM agar dapat menyajikan pengelolaan keuangan yang baik supaya usaha tersebut dapat berjalan sesuai dengan harapan dan dapat mendorong individu ataupun masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan finansialnya. Namun, Hal ini sering diabaikan oleh para pemasar UMKM, terutama dalam menerapkan ilmu manajemen keuangan. Permasalahan ini sebagian besar muncul dari pengetahuan atau latar belakang pengetahuan para pengusaha UMKM sangat rendah (Fathurrahman et al., 2020).

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesejahteraan finansialnya pelaku UMKM juga memerlukan adanya Literasi keuangan menjadi landasan bagi setiap orang agar terhindar dari permasalahan keuangan (Joseph, 2020). Literasi keuangan juga mencakup keterampilan, motivasi, dan juga kepercayaan diri untuk mempraktikkan pengetahuan dan pemahaman, guna untuk mengambil keputusan yang efektif dalam berbagai konteks keuangan (Bunyamin et al., 2022).

Menurut (Fathurrahman et al., 2020), Literasi keuangan masih rendah di Indonesia. Banyak UMKM yang tidak bisa mengelola keuangannya dengan baik. selain karena minimnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM, salah satu sebab lainnya karena sebagian besar pelaku UMKM merasa nyaman dan tidak memikirkan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi dan menyayangkan keuangannya untuk merekrut tenaga profesional dalam bisnis UMKM tersebut. (Fathurrahman et al., 2020) karena hal ini menunjukkan bahwa para pelaku usaha UMKM mempunyai kecintaan

yang besar terhadap perilaku moneter, dan perilaku tersebut dinamakan perilaku cinta uang..

Love of money adalah suatu sikap atau keinginan seseorang terhadap uang dan Kecintaan akan uang tersebut dapat berbeda tergantung pada kebutuhan setiap orang dan dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti jenis kelamin, umur, pendidikan, strata sosial, ekonomi, dan latar belakang etnis ada juga karena faktor seperti kemampuan, ketidakcukupan, kekuasaan dan obsesi (Pasek, 2021). Oleh karena itu, seseorang yang mempunyai Orang dengan keserakahan tinggi akan melakukan apa pun untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan, dan mereka menganggap semua yang mereka lakukan adalah wajar untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan (Ruwu & Sujana, 2023). Sehingga bertindak sesuai keyakinan yang dianut seseorang dapat mendorongnya untuk berpikir dan bertindak lebih baik karena dengan demikian ia dapat lebih mudah memahami kepribadiannya dan memadukannya dengan prinsip agama.

Sementara penelitian (Ruwu & Sujana, 2023) mendefinisikan agama merupakan Salah satu cara untuk mempercayai manusia adalah dengan percaya kepada Tuhan yang meyakini bahwa setiap orang mampu mengendalikan dan mengendalikan perilakunya terkait dengan kejadian disekitarnya. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin besar pula rasa pengendalian diri dan kemampuan membimbing seseorang dalam menyikapi perilaku tidak etis, misalnya cinta uang. Agama adalah suatu sikap atau sikap yang timbul dan didasari oleh keimanan dan keyakinan agama seseorang (Ndiriana et al., 2021).

Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana agama mempengaruhi keputusan ekonomi, seperti dampak agama terhadap perilaku keuangan. (A. Ahmad, 2019), (Jamiil, 2023) Pengaruh religiuitas terhadap penggelapan pajak (Choiriyah & Damayanti, 2020). Implikasi Agama menjadi variabel independen dalam penelitian ini karena terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap tujuan yang akan mempengaruhi sikap dan pengambilan keputusan, termasuk perilaku dalam pengelolaan keuangan.

Menurut penelitian (Fathurrahman et al., 2020) dengan penelitian “pengaruh literasi keuangan, sikap *love of money* dan pengetahuan laporan keuangan terhadap pengelolaan keuangan”, Dan hasil dari penelitian sebelumnya bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM, variabel sikap *love of money* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM, pengetahuan laporan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM. Menurut penelitian (Bunyamin et al., 2022) yaitu dengan penelitian “dampak literasi keuangan terhadap keuangan dan perekonomian” hasil menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak hanya penting dalam memengaruhi keputusan keuangan pada tingkat pribadi maupun perusahaan, namun juga menentukan pembangunan sosial, ekonomi nasional dan kesejahteraan keuangan dalam masyarakat. Penelitian (Adi et al., 2018) menjelaskan dengan penelitiannya “kompetensi sumber daya manusia dan sikap *love of money* dalam pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)” dalam hasil menunjukkan bahwa sikap *love of money* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Menurut (A. Ahmad, 2019) dengan penelitiannya “dampak *locus of control*, sikap keuangan,

pendapatan, dan religiusitas terhadap perilaku keuangan” dalam hasilnya menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Menurut (Rumbianingrum & Wijyanka, 2018) dengan penelitiannya “pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM” dalam hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Menurut (Atul & Arizanda, 2022) dengan penelitiannya “*love of money, financial literacy, locus of control, dan gender* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UMKM” dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *finansial literasi* berpengaruh positif pengelolaan keuangan, dan *love of money* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian (Fathurrahman et al., 2020) dengan penambahan variabel religiusitas, dan pengembangan dari penelitian (Putri et al., 2022) untuk dianalisis pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pada penelitian (Fathurrahman et al., 2020) yang menguji pengaruh literasi keuangan, sikap *love of money* dan pengetahuan laporan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan, sikap *love of money* dan pengetahuan laporan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan penelitian dari (Putri et al., 2022) untuk mengetahui seberapa penting pengaruh religiusitas terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap kepada pelaku UMKM, khususnya pelaku UMKM di Kabupaten Bangkalan dapat menjalankan aktivitas usahanya dengan baik sesuai

peraturan-peraturan yang berlaku. Dengan harapan dapat meningkatkan kualitas terhadap aktivitas para pelaku UMKM di Kabupaten Bangkalan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut, dan judul penelitian ini adalah “ **Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap *Love of money*, Religiusitas, dan Pengetahuan Laporan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM**”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diteliti oleh penulis adalah:

- a. Apakah literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan?
- b. Apakah *love of money* memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan?
- c. Apakah religiutas memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan?
- d. Apakah pengetahuan laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji dan menganalisis terkait pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- b. Untuk menguji dan menganalisis terkait pengaruh sikap *love of money* terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

- c. Untuk menguji dan menganalisis terkait pengaruh religiusitas terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- d. Untuk menguji dan menganalisis terkait pengaruh pengetahuan laporan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

1.4 Manfaat penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi

Sebagai sarana untuk menambah wawasan juga penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber perpustakaan dan bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan penelitian di bidang yang sama di masa depan., serta diharapkan dapat memperluas pemahaman mahasiswa terkait Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap *Love of money*, Religiusitas, dan Pengetahuan Laporan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM.

b. Penulis

Sebagai sarana untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai apa saja yang mempengaruhi aktivitas para pelaku UMKM dan sebagai sarana untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari penulis di perkuliahan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi akademisi

Yaitu diharapkan menjadi referensi yang lebih baik dalam mengembangkan pada penelitian selanjutnya dan menjadi pedoman untuk

memperluas bagi wawasan ilmu terutama dalam bidang pengelolaan keuangan.

b. Bagi pelaku UMKM

Yaitu diharapkan menjadi suatu acuan bagi para pelaku UMKM untuk mengambil langkah atau tindakan yang lebih baik lagi dalam melakukan pengelolaan keuangannya.